

**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER  
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023  
NOMOR: 0629-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023**

Pada hari ini Kamis tanggal 14 bulan September tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.  
NIDN/NIDK : 0330017901  
Jabatan : Dosen Tetap  
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
  - a. Nama dan NIM : Tara Clarissa Djaja [115210034]
  - b. Nama dan NIM : Valentina [115210035]
  - c. Nama dan NIM : Jocelinn Avelina [115210036]
  - d. Nama dan NIM : Hellen Halim Putri [115210045]
  - e. Nama dan NIM : Aurelia Ivana [115210043]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2023 Nomor : 0629-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023 sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Menumbuhkan Kreativitas Dan Jiwa Kewirausahaan Generasi Z Melalui Seni Tie Dye**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 9.000.000,- (sembilan juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

**Pasal 2**

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama.**
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,  
Ph.D., P.E., M.ASCE

**Pihak Kedua**



Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>Rencana Penggunaan Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 9.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>NO</b>	<b>POS ANGGARAN</b>	<b>TAHAP I (50 %)</b>	<b>TAHAP II (50 %)</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.500.000,-	Rp 4.500.000,-	Rp 9.000.000,-
	<b>Jumlah</b>	Rp 4.500.000,-	Rp 4.500.000,-	Rp 9.000.000,-

Jakarta, 14, 2023

Pelaksana PKM

Sept  
mber



Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**MENUMBUHKAN KREATIVITAS DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN GENERASI Z MELALUI  
SENI TIE DYE**

**Disusun oleh:**

Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M. (0330017901/10105006)

**Anggota:**

Tara Clarissa Djaja (115210034)

Valentina (115210035)

Jocelinn Avelina (115210036)

Hellen Halim Putri (115210045)

Aurelia Ivana (115210043)

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM**  
Periode II Tahun 2023

1. Judul : Menumbuhkan Kreativitas dan Jiwa kewirausahaan Generasi Z Melalui Seni Tie Dye
2. Nama Mitra PKM : SMP Tarsisius I
3. Ketua Tim PKM
- a. Nama dan gelar : Lydiawati Soelaiman
  - b. NIDN/NIK : 0330017901/10105006
  - c. Jabatan/gol. : Lektor
  - d. Program studi : S1 Manajemen
  - e. Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
  - f. Bidang keahlian : Kewirausahaan
  - g. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara I
  - h. Nomor HP/Telepon : 08161100294
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 5 orang
- a. Nama mahasiswa dan NIM : Tara Clarissa Djaja (115210034)
  - b. Nama mahasiswa dan NIM : Valentina (115210035)
  - c. Nama mahasiswa dan NIM : Jocelinn Avelina (115210036)
  - d. Nama mahasiswa dan NIM : Hellen Halim Putri (115210045)
  - e. Nama mahasiswa dan NIM : Aurelia Ivana (115210043)
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah mitra : Jl. KH Hasyim Ashari
  - b. Kabupaten/kota : Jakarta Pusat
  - c. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan
- a. Luaran Wajib : Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia
  - b. Luaran Tambahan : HKI
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – Desember 2023
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 9.000.000

Jakarta, 11 Desember 2023

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI, M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE  
NIK : 10381047

Ketua

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lydiawati Soelaiman'.

Lydiawati Soelaiman, ST., MM  
0330017901/10105006

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
Daftar Tabel*	
Daftar Gambar*	
Daftar Lampiran*	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
1.1 Analisis Situasi.....	
1.2 Permasalahan Mitra.....	
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait (jika PKM merupakan kelanjutan/ implementasi hasil penelitian).....	
1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar).....	
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	
2.1 Solusi Permasalahan.....	
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA.....	
Lampiran	
1. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan PKM	
2. Foto-foto kegiatan	
3. Luaran wajib	
4. Luaran tambahan	

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Analisis Situasi

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara sehingga diperlukan dukungan terhadap kegiatan kewirausahaan. Kementerian perindustrian Indonesia menyatakan bahwa untuk menjadi negara maju Indonesia harus memiliki rasio wirausaha minimal 4% dari total populasi penduduk di Indonesia. Untuk saat ini, Indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar 3,47% dan masih terbelakang dari negara ASEAN lainnya (Hakim, 2023). Oleh karena itu pemerintah Indonesia berupaya untuk membuat program inovatif agar menumbuhkan tekad kewirausahaan pada generasi muda.

Dilihat dari sisi manajemen, kewirausahaan dapat diartikan sebagai suatu proses dinamis yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat menghasilkan nilai tambah dari suatu produk atau jasa sehingga mendapatkan keuntungan (Murtini, 2009). Perilaku kewirausahaan sangat diperlukan untuk mendorong kegiatan kewirausahaan. Untuk itu, sejak dini diperlukan motivasi bagi para siswa untuk menumbuhkan intensi berwirausaha sebagai prediktor terkuat dan terpenting yang dapat menciptakan perilaku kewirausahaan (Soelaiman et al., 2023). Intensi berwirausaha akan mengajarkan kepada siswa untuk dapat berpikir secara lebih kreatif dalam pengembangan diri dan berkontribusi kepada masyarakat.

Salah satu upaya untuk menumbuhkan intensi berwirausaha dapat dimulai dari pendidikan kewirausahaan kepada siswa sedini mungkin. Hal ini dikarenakan jiwa kewirausahaan tidak terbentuk secara langsung tetapi perlu dibentuk sejak dini. Menurut Marie (2013) pendidikan kewirausahaan adalah proses sistematis dan berkelanjutan baik itu formal maupun informal, karena pendidikan kewirausahaan itu tidak hanya bertujuan dalam mengubah sikap seseorang agar memenuhi kriteria kewirausahaan namun pendidikan kewirausahaan ini juga dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* seseorang di dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan ini bertujuan untuk membangun rasa berani dalam mengambil dan menghadapi resiko, kepercayaan diri, relasi, dan menumbuhkan jiwa kreatif. Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha pada siswa, diduga faktor yang paling berpengaruh adalah pembelajaran kewirausahaan. Oleh karena itu, semakin baik proses pembelajaran kewirausahaan yang diterima siswa maka akan semakin tinggi pula intensi siswa untuk melakukan kegiatan kewirausahaan.

Peningkatan intensi berwirausaha dari siswa dapat dilakukan dengan cara pemberian materi melalui proses pembelajaran dan praktek secara langsung sehingga siswa mampu melakukan hal yang kreatif serta inovatif dalam melakukan kegiatan kewirausahaan (Arofah, et al., 2023). Metode pengajaran yang berhubungan dengan pendidikan kewirausahaan dapat diterapkan dengan cara memberikan arahan materi secara berdiskusi dan memberikan studi kasus yang relevan kepada siswa. Pelaksanaan simulasi kewirausahaan agar dapat melatih siswa untuk menjadi lebih kreatif dan berani mengambil keputusan dalam mengelola usaha (Werdhaningsih, H., et al, 2017).

Kewirausahaan sangat erat hubungannya dengan kreativitas. Kreativitas merupakan elemen kunci dan langkah awal dalam proses kewirausahaan (Dufays, 2014). Menurut Suryana (2004) kreativitas merupakan sebuah kemampuan dalam sebuah ide baru atau sebuah kemampuan dalam menemukan cara dalam memecahkan sebuah masalah. Seorang anak yang dapat berpikir kreatif lebih condong memiliki imajinasi yang tinggi, dapat berpikir secara terbuka serta mencari jalan alternatif dalam menyelesaikan masalah, serta memiliki rasa ingin tahu yang besar dan juga tidak mudah menyerah (Ndeot, 2018).

Kreativitas mempunyai 4 dimensi yaitu pribadi, proses, dukungan, dan juga produk (Isbell & Raines, 2007). Dimensi pribadi bersentuhan dengan aspek karakter individu, meliputi imajinasi dan kemauan untuk mencoba hal baru. Dimensi proses mengutamakan pada tahapan, yang dimulai dari mengumpulkan suatu informasi, munculnya ide, hingga melakukan evaluasi apakah ide tersebut sesuai dengan permasalahan yang ada sekaligus sesuai dengan tujuan kreatif. Kemudian, dimensi dukungan mengacu pada berbagai sumber daya yang ada termasuk lingkungan yang memungkinkan adanya kolaborasi yang dapat meningkatkan adanya penciptaan sesuatu yang baru. Dimensi produk mencakup pada hasil akhir, dimana hal ini dapat dijadikan sebagai inovasi dalam memberikan solusi. Inovasi merupakan sebuah ide, proyek, ataupun objek yang mana hal tersebut masih dianggap baru oleh seseorang individu atau organisasi (Hill, 2008).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan di sekolah SMP Tarsisius 1 yang berlokasi di Jl. KH. Hasyim Ashari No.26 Jakarta pusat. Sekolah Tarsisius 1 menerapkan nilai-nilai seperti disiplin, kerjasama, inovasi, ketangguhan dan kejujuran pada siswanya dimana nilai-nilai ini sudah mendasari jiwa kewirausahaan. Dalam meningkatkan mutu dari anak-anak didiknya di sekolah, pihak sekolah perlu memberikan kegiatan positif dan juga kreatif sehingga dapat melatih kreativitas siswa/i dalam menciptakan nilai kewirausahaan. Pihak sekolah Tarsisius 1 sangat menyadari bahwa pengenalan kewirausahaan itu sangat penting, terlebih lagi bahwa kegiatan kewirausahaan ini belum

ada pada kurikulum yang diajarkan di sekolah Tarsisius 1, sehingga pihak sekolah memerlukan pihak lain untuk terlibat dalam mendorong serta mengembangkan jiwa kewirausahaan dari siswa dan siswinya.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Praktik mengenai kewirausahaan masih belum maksimal dilaksanakan oleh pihak sekolah. Hal ini dikarenakan masih ada asumsi bahwa kegiatan kewirausahaan belum tepat diterapkan pada siswa SMP yang dinilai masih belum dewasa. Namun demikian, mitra PKM yaitu Sekolah SMP Tarsisius I menyadari seiring dengan globalisasi, minat untuk melakukan kegiatan kewirausahaan perlu diterapkan sejak di bangku SMP. Maka dari itu, Sekolah SMP Tarsisius I memerlukan adanya pihak eksternal untuk membantu dalam memberikan pemaparan dan praktik kewirausahaan sehingga dapat membangun dan mendorong mentalitas, sikap, jiwa dan pola pikir wirausaha sejak dini.

## **1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait**

Intensi berwirausaha merupakan hal yang penting membangun perilaku kewirausahaan. Untuk itu, pengembangan sikap dan mental berwirausaha dari mahasiswa perlu dikembangkan agar dapat mendorong intensi untuk berwirausaha (Soelaiman et al., 2023).

Pendidikan kewirausahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan individu yang mendorong kegiatan bisnis (Sun et al., 2017). Melalui pendidikan kewirausahaan, seseorang dapat memperoleh pembelajaran, pengetahuan, dan pengalaman berwirausaha, sehingga intensi berwirausaha seseorang dapat meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jiatong et al. (2021) diketahui bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat untuk mencetak wirausaha yang memiliki kreatifitas tinggi dengan memanfaatkan kompetensi yang ada dalam seseorang (Asmuruf, 2021). Wirausaha memerlukan kreativitas karena keinginan dan minat seorang untuk berwirausaha bermula dari ide dan gagasan. Hasil penelitian Zampetakis et al. (2011) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi cenderung menjadi wirausaha. Kreativitas sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan karena kewirausahaan itu sendiri adalah aktivitas kreatif (Kumar & Shukla, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Jiatong et al. (2021) yang mengemukakan bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha.

#### **1.4 Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar**

Topik mengenai kegiatan PKM terkait dengan peta jalan PKM pada Rencana Induk Penelitian dan PKM UNTAR yaitu membantu Pemerintah untuk mendorong berbagai kegiatan kewirausahaan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui upaya meningkatkan jiwa kewirausahaan dari siswa.

## BAB 2

### SOLUSI PERMASALAHAN

#### 2.1. Solusi Permasalahan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan pengadaan seminar yang disertai dengan *workshop*. Dalam mengadakan seminar, tim akan menguraikan penjelasan mengenai kewirausahaan serta memberikan contoh yang relevan khususnya yang sesuai atau cocok dijalani oleh anak-anak SMP yang ingin menjalankan bisnis. Pada kegiatan seminar, tim pengabdian masyarakat akan menjelaskan secara teori dan contoh-contoh kegiatan kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh anak muda.

Sedangkan pada sesi *workshop*, siswa akan diberikan bimbingan praktis dalam menunjukkan ide bisnis dan juga melatih *soft skill* dan *hard skill* siswa/i di SMP Tarsisius melalui seni *tie dye*. *Tie dye* sendiri dapat diartikan sebagai ikat celup, hal ini berhubungan dengan kain teknik pewarnaan pada kain yaitu dengan cara diikat terlebih dahulu, lalu dicelup pada warna yang nantinya akan membentuk pola (Hasyim, 2012). *Tie dye* sendiri di Indonesia lebih dikenal dengan pelangi, jomputan dan juga tritik. Untuk pelangi sendiri masih menjadi sebutan yang sudah biasa dalam menunjukkan spesifikasi dari berbagai macam teknik dalam proses pembuatan *tie dye*, namun tidak hanya itu *tie dye* sendiri memiliki ciri yang khas dalam tata warna gradasi (Widodo, 2013). Menurut Farah Diba dan Urip Wahyuningsih (2021), tahap pengikatan dalam *tie dye* harus menggunakan bahan perintang seperti karet, hal ini dapat membantu dalam tidak menyerapnya zat pewarna pada kain sehingga menciptakan motif sesuai dengan bentuk ikatan.

Dalam kegiatan *workshop* melalui seni *tie dye*, siswa/i akan diajarkan membuat baju dan juga tas *tie dye*. Untuk bahan tas dan juga baju yang digunakan adalah bahan yang dapat menyerap warna, bahan tas yang dipakai adalah tas dengan bahan kanvas walaupun bahan ini sedikit kaku namun bahan tersebut cocok digunakan untuk dijadikan *tie dye*. Sedangkan untuk bajunya sendiri merupakan kaos polos yang terbuat dari bahan *cotton combed 24s* dengan gramasi 190-200 yang biasa digunakan untuk sablon manual.

## 2.2. Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	sudah submit/ <del>publish</del>
2	Prosiding dalam Temu ilmiah	sudah submit/publish
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal Internasional	publish
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	<del>terdaftar</del> /publish
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	publish
4	Model/purwarupa/karya desain atau	publish
5	Buku ber ISBN	publish

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Langkah-langkah/Tahapan pelaksanaan**

Berikut adalah metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam menjawab permasalahan dan juga memberikan solusi kepada pihak pertama yaitu sekolah Tarsisius 1.

1. Tahap diskusi

Pada tahap ini akan dilakukan wawancara serta diskusi dengan kepala sekolah untuk memperoleh keterangan permasalahan yang dihadapi serta harapan dari kepala sekolah terhadap kegiatan abdimas ini. Pada proses ini dilakukan diskusi mengenai kegiatan yang diusulkan kepada siswa SMP Tarsisius I.

2. Tahap persiapan

Tahap selanjutnya adalah melakukan persiapan dengan mengumpulkan studi literatur serta penyusunan rencana kegiatan yang akan diberikan kepada siswa SMP Tarsisius I. Pada tahap ini juga mempersiapkan materi kreativitas workshop yang tepat untuk siswa SMP. Penyusunan materi dan modul workshop tiedye dilakukan oleh tim abdimas sebelum pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Juli 2023 bertepatan dengan masa orientasi siswa yang berkaitan dengan topik kewirausahaan dan kreativitas.

4. Tahap evaluasi

Tim pelaksana abdimas akan mengevaluasi proses kegiatan ini dengan menyebarkan hasil evaluasi berupa kuesioner tanggapan siswa terhadap kegiatan melalui google form.

#### **3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM**

Selama kegiatan ini, mitra akan berpartisipasi dengan memberikan fasilitas berupa tempat untuk penyelenggaraan seminar dan workshop. Mitra yang dalam hal ini diwakilkan oleh Kepala sekolah juga akan berpartisipasi aktif dalam berdiskusi mengenai materi yang perlu disampaikan kepada siswa agar tepat guna.

#### **3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim (termasuk mahasiswa).**

Kegiatan Abdimas ini akan menggunakan pendanaan dari DPPM Universitas Tarumanagara dan pihak yang terlibat dalam kegiatan Abdimas ini adalah sebagai berikut:

**1. Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.**

Merupakan salah satu staf pengajar di prodi S1 manajemen dengan bidang pengajaran manajemen operasional dan kewirausahaan.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Membantu mitra menganalisis situasi;
- Memberikan solusi atas permasalahan mitra;
- Menyusun materi seminar;
- Menyusun materi workshop;
- Menyusun laporan;
- Membuat luaran kegiatan

**2. Tara Clarissa Djaja**

Merupakan salah satu staf mahasiswa di prodi S1 manajemen angkatan 2021.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Membantu membuat materi seminar;
- Membuat ppt seminar;
- Membantu penyusunan laporan;
- Membantu membuat luaran kegiatan

**3. Valentina**

Merupakan salah satu staf mahasiswa di prodi S1 manajemen angkatan 2021.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Membantu membuat materi workshop;
- Membantu penyusunan laporan;
- Membantu membuat luaran kegiatan

**4. Jocelinn Avelina**

Merupakan salah satu staf mahasiswa di prodi S1 manajemen angkatan 2021.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Membantu membeli perlengkapan workshop;
- Membuat ppt workshop;

- Membantu penyusunan laporan;
- Membantu membuat luaran kegiatan

**5. Hellen Halim Putri**

Merupakan salah satu staf mahasiswa di prodi S1 manajemen angkatan 2021.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Membantu memandu acara seminar dan workshop;
- Membantu penyusunan laporan;
- Membantu membuat luaran kegiatan

**6. Aurelia Ivana**

Merupakan salah satu staf mahasiswa di prodi S1 manajemen angkatan 2021.

Tugas yang akan dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Membantu memandu acara seminar dan workshop;
- Membantu penyusunan laporan;
- Membantu membuat luaran kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023 bertempat di sekolah SMP Tarsisius – Jakarta Pusat. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa kelas 7 yang sedang mengikuti MPLS, panitia OSIS dan beberapa guru pendamping. Pelaksanaan kegiatan didahului dengan pengenalan berupa *ice breaking* berupa permainan dengan para siswa agar suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. *Ice breaking* diawali dengan beberapa permainan yang bertujuan untuk melatih konsentrasi dan kreativitas.

Kegiatan dilanjutkan dengan *workshop* pembuatan tas dan kaos *tie dye*. Sebelum praktik pembuatan, siswa diberikan pengenalan terlebih dahulu mengenai seni *tie dye*, alat dan bahan yang digunakan serta pengarahan cara membuat lipatan, teknik pengikatan dan pewarnaan pada kaos dan tas kanvas. Motif yang diajarkan pada kegiatan abdimas ini adalah motif spiral dan motif kotak shibori. Teknik pelipatan pada motif spiral dilakukan dengan cara mencubit bagian tengah bahan dan kemudian digulung sampai membentuk spiral. Sedangkan pada motif kotak shibori langkah awal dilakukan dengan mencubit bagian tengah bahan dan dilipat berbentuk kotak. Setelah proses pelipatan, material bahan kemudian diikat menggunakan karet dan diwarnai sesuai keinginan. Agar proses pewarnaan dapat menyerap dan terbentuk, maka bahan dimasukkan ke dalam kantong plastik selama setengah jam dan kemudian dijemur sampai kering.



Gambar 3 Penjelasan Seni Tie Dye

Setelah penjelasan, praktik *workshop* pembuatan kaos dan tas *tie dye* dilakukan di lapangan. Setiap siswa dibebaskan berkreasi dalam pemberian warna. Aktivitas ini berjalan sekitar 1 jam mulai dari proses

pelipatan, pewarnaan, penyerapan warna sampai pengeringan. Selama kegiatan berlangsung, respon dari para siswa terlihat sangat antusias untuk melihat hasil karya seni tie dye mereka.



Gambar 4 Teknik Pengikatan Tie Dye



Gambar 5 Teknik Pewarnaan Tie Dye



Gambar 6 Hasil Kreasi Tas Kanvas Tie Dye



Gambar 7 Hasil Kreasi Kaos Tie Dye

Pelaksanaan kegiatan PKM ini juga dilakukan evaluasi dengan pihak sekolah agar diketahui saran serta perbaikan dari kegiatan pengabdian Masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi dengan pihak sekolah, diperoleh tanggapan yang positif mengenai kegiatan ini karena melalui kegiatan ini beberapa nilai kewirausahaan dapat dipraktekan langsung oleh siswa seperti kreativitas, kerjasama serta berani mengambil risiko.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat kepada siswa tetapi juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai tim PKM untuk mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki di bangku kuliah untuk diterapkan di Masyarakat.

Selama kegiatan PKM berlangsung, para peserta merespon dengan positif baik dalam sesi seminar maupun *workshop* kreativitas. Hal terlihat dari respon peserta menjawab pertanyaan dan juga keaktifan dalam mengikuti kegiatan *workshop*. Diharapkan melalui kegiatan ini, kreativitas dan jiwa entrepreneurial dari siswa semakin terasah.

#### **5.2 SARAN**

Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih baik, disarankan agar kedepannya kegiatan ini dapat dibawakan dengan materi kreativitas lain yang lebih mendorong kreativitas dari siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, N. S. F. (2023). Karakter Kewirausahaan Memediasi Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha:(Survey Pada Siswa Jurusan Bisnis Dan Pemasaran Smk Negeri Di Kabupaten Sumedang Tahun Ajaran 2021/2022). *Oikos: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 96-107.
- Asmuruf, T. A., & Soelaiman, L. (2022, April). Entrepreneurship Intentions Among Vocational School Students In Sorong Regency-West Papua. In *3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021)* (pp. 1301-1306). Atlantis Press.
- Dufays, F. (2014). Creativity and entrepreneurship: changing currents in education and public-life. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 20(3), 197-199.
- Hadiyati, E. (2012). Kreativitas dan inovasi pengaruhnya terhadap pemasaran kewirausahaan pada usaha kecil. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 1(03), 135-151.
- Hakim, R. A. (2023). Indonesia Mau Jadi Negara Maju, Kejar Dulu Pengusaha 4 Persen Total Penduduk. *Liputan6.Com*. Diakses pada 21 Juli 2023 dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5229915/indonesia-mau-jadi-negara-maju-kejar-dulu-jumlah-pengusaha-4-persen-total-penduduk>
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan kewirausahaan: Konsep, karakteristik dan Implikasi dalam Memandirikan generasi Muda. *PILAR*, 11(1).
- Jena, R. (2020). Measuring the impact of business management student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study. *Computers in Human Behavior*, 107, 106275. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106275>
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of entrepreneurial education, mindset, and creativity on entrepreneurial intention: mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12, 724440.
- Krisnawati, N., Mbouw, E., & Salem, S. (2021). Meningkatkan Keterampilan Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Melalui Pelatihan Bisnis Simulasi di Wilayah Jakarta dan Tangerang. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 155-160.
- Kumar, R., & Shukla, S. (2019). Creativity, proactive personality and entrepreneurial intentions: Examining the mediating role of entrepreneurial self-efficacy. *Global Business Review*
- Ndeot, F. (2018). Menanamkan jiwa kewirausahaan sejak usia dini di Era MEA. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-9.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 89-97.

- Saragih, R. (2017). Membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26-34.
- Soelaiman, L., Selamat, F., & Puspitowati, I. (2023). Exploring the predictive factors of gen Z readiness for entrepreneurship. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 12(5), 10-16.
- Sun, H., Lo, C. T., Liang, B., & Wong, Y. L. (2017). The impact of entrepreneurial education on entrepreneurial intention of engineering students in Hong Kong. *Management Decision*, 55(7), 1371-1393. <https://doi.org/10.1108/md-06-2016-0392>
- Thompson, E. R. (2009). Individual entrepreneurial intent: Construct clarification and development of an internationally reliable metric. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 669-694. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6520.2009.00321.x>
- Werdhaningsih, H, et. al. (2017). *Prakarya dan Kewirausahaan*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Zampetakis, L. A., Gotsi, M., Andriopoulos, C., & Moustakis, V. (2011). Creativity and entrepreneurial intention in young people. *The International Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 12(3), 189-199. <https://doi.org/10.5367/ijei.2011.0037>
- Zimmerer, T. (2008). *Entrepreneurship and Small Business Management*. Salemba Empat

LAMPIRAN  
Lampiran 1  
Materi yang disampaikan ke Mitra



1



2



3



4



5



6

### Cara membuat Tie Dye

**Langkah 3**

Celupkan busa ke dalam larutan dan kemudian di peras



**Langkah 4**

Bentuk model busa yang ingin di warna sesuai dengan keinginan, setelah kemudian di letak menggunakan karet





7

### Cara membuat Tie Dye

**Langkah 5**

Jika busa sudah selesai dibentuk dan diklat, siapkan pewarna sesuai warna pilihan



**Langkah 6**

Setelah itu busa yang sudah di bentuk dengan selangpaku dan sudah dibentuk, busalah mulai menaruhkan warna ke busa





8

### Cara membuat Tie Dye

**Langkah 7**

Setelah busa sudah warna maka masukkan busa ke dalam plastik dan diamkan 1-20 menit - 1 jam, agar warna busa-busa menyeras ke busa



**Langkah 8**

Kemudian setelah 30 menit hingga 1 jam keluarkan busa dari plastik dan lepaskan semua karet dari busa





9

### Cara membuat Tie Dye

**Langkah 9**

Setelah itu busa di bilas dengan air bersih dan jernih



**Langkah 10**

Dan yang terakhir busa busa di letakkan di bawah sinar matahari





10

### Hasil Tie Dye yang sudah jadi





11

Lampiran 2  
Foto-foto



Lampiran 3.  
Luaran wajib

Submission   Review   Copyediting   Production

---

Submission Files Q Search

▶	 77120	JBMI_Lydiawati Soelaiman.docx	September 28, 2023
---	---	-------------------------------	-----------------------



**UNTAR** Universitas Tarumanagara

**64** tahun Produktif Mengajar Quality Education

**SENAPENMAS 2023**

IMPLEMENTASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG BERKELANUTAN UNTUK MEWUJUDKAN SDGs 2030

**CALL FOR PAPER**  
KEMIS 05 OKTOBER 2023 08.30 - 12.00 WIB  
Gedaha Swara, Gedung M, Lantai 8 Kampus 1 Untar

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
**SERTIFIKAT**  
Nomor: 061A/S-Pem/Senapenmas-UNTAR/X/2023  
diberikan kepada:  
**Lydiawati Soelaiman**  
sebagai :  
**Pemakalah**  
dengan judul makalah :  
Eksplorasi Kreativitas dan Jiwa Entrepreneurial Siswa melalui Workshop Seni Tie Dye

Ketua LPPM Universitas Tarumanagara  
Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE.

Ketua Panitia SENAPENMAS 2023  
Nafiah Sotikhah, S.T., M.T.

UNTAR Jakarta   Untar.ac.id   UNTAR untuk INDONESIA

Lampiran 4.  
Luaran tambahan

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202373011, 29 Agustus 2023
<b>Pencipta</b>	
Nama	: Lydiawati Soelaiman, ST., MSi
Alamat	: Jl. Prinsia Indah Utama Blok G No 9, RT 015 RW 003, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11460
Kewarganegaraan	: Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara
Alamat	: Jl. Leljen, S. Parman No. 1, Grogol, Jakarta Barat, DKI JAKARTA 11440
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: <b>Modul</b>
Judul Ciptaan	: <b>IdE &amp; Peluang Bisnis Untuk Remaja</b>
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 10 Juli 2023, di Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000505984

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

n.v. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktori Hak Cipta dan Desain Industri

  
Anggoro Dusananto  
NIP. 196412081991031902

  


Direktorat:  
Dalam hal pencatatan memberikan keterangan (diketahui) sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk menandatangani surat pencatatan permohonan.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

No: 0629-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.**

sebagai

**KETUA TIM**

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara  
Skema Reguler, dengan judul:

**Menumbuhkan Kreativitas Dan Jiwa Kewirausahaan Generasi Z Melalui  
Seni Tie Dye**

yang telah dilaksanakan pada  
**Juli – Desember 2023**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



**Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE**